

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata jumlah realisasi penerimaan Bea Masuk di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Umum Bea dan Cukai Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan Program PIBT.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut implementasi Program Penertiban Importir Berisiko Tinggi apakah sudah dilakukan penyempurnaan/ perbaikan, sehingga diharapkan implementasi Program Penertiban Importir Berisiko dapat berjalan lebih baik sesuai peraturan yang ditetapkan dan mampu meningkatkan pendapatan negara dengan jumlah yang lebih signifikan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang perlu diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data realisasi penerimaan Bea Masuk tahun 2016 per satu bulan tidak tersedia sehingga peneliti tidak bisa melakukan penelitian dengan cara yang lain.

2. Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sedikit, sehingga peneliti kesulitan untuk mendapatkan sampel lebih banyak lagi.
3. Pada tahun 2018 terjadi pemecahan beberapa Kantor Wilayah Bea Cukai yang menyebabkan penambahan jumlah Kantor Wilayah, sehingga peneliti menyetarakan jumlah Kantor Wilayah pada tahun 2018 dengan format Kantor Wilayah pada tahun 2016 (20 Kanwil menjadi 16 Kanwil).